

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Rasio likuiditas yang dihasilkan perusahaan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2018-2020 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang likuid karena tiap tahunnya mengalami kenaikan/penurunan dan jumlah terbesar *current ratio* sebesar 144% pada tahun 2019 tetapi perusahaan belum mencapai standar industri sebanyak 2 kali.
2. Rasio Profitabilitas yang diperoleh perusahaan selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018 sampai tahun 2020 dapat dikatakan kemampuan perusahaan dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri belum cukup optimal.
3. Rasio Solvabilitas selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami ketidakstabilan, hal ini menunjukkan bahwa resiko keuangan perusahaan semakin besar yang berarti bahwa aktiva perusahaan yang didanai oleh hutang juga semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin beresiko untuk mendanai perusahaan dengan modal yang dimilikinya sendiri. Oleh karena itu perusahaan perlu untuk menjual aktiva tetap yang dimilikinya untuk menutup semua hutang-hutangnya.
4. Rasio Aktivitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dana yang ada dalam perusahaan. Sesuai hasil yang diperoleh, perusahaan menunjukkan perkembangan perputaran yang belum cukup baik dalam perputarannya, kecuali perputaran piutang yang sudah melampaui standar industri.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Meningkatkan posisi likuiditas perusahaan menjadi lebih baik dengan usaha menjaga agar hutang lancar yang ada dapat ditekan atau dikurangi, dan berusaha untuk meningkatkan aktiva lancar perusahaan dengan cara mengurangi jumlah persediaan yang terlalu banyak serta mengurangi penggunaan uang kas, agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan dengan baik.
2. Meningkatkan posisi profitabilitas perusahaan dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh dari penjualan serta menekan atau mengurangi biaya-biaya produksi yang terlalu besar. Serta meningkatkan keefisienan dan keefektivan dalam penggunaan modal yang diinvestasikan.
3. Meningkatkan posisi solvabilitas perusahaan dengan berusaha untuk mengurangi hutang perusahaan yang ada, serta meningkatkan modal kerja perusahaan dan laba yang diterima oleh perusahaan agar modal yang dimiliki perusahaan dapat menjamin hutang yang dimiliki oleh perusahaan.
4. Meningkatkan posisi aktivitas perusahaan agar perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap, dan perputaran total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dapat lebih cepat.
5. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya dan melakukan efisiensi dan efektivitas dalam aktivitas usahanya agar dapat mencapai target rasio yang diharapkan oleh perusahaan sehingga dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan yang dapat menunjang kontinuitas perusahaan.